

TRANSFORMASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI MODEL INTEGRATIF *SAFESCHOOL SMART REPORTING* UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN ANTI *BULLYING*

Prof. Dr. Triana Rejekiningsih, S.H., KN., M.Pd
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu/Kepakaran
Teknologi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Sosial dan Humaniora

Disampaikan dalam **Sidang Terbuka Senat Akademik**
Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 06 Oktober 2026



*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.
Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.*

Yang saya hormati,

- 1. Rektor beserta para Wakil Rektor,*
- 2. Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota Majelis Wali Amanat,*
- 3. Ketua, Sekretaris dan para Anggota Senat Akademik,*
- 4. Ketua, Sekretaris dan Anggota Dewan Profesor,*
- 5. Para Pejabat Sipil dan Militer,*
- 6. Para Pimpinan Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Sekolah Vokasi,*
- 7. Pimpinan Lembaga, Direktorat, dan UPT,*
- 8. Ketua Program Studi, Kepala Bagian, dan Kepala Laboratorium,*
- 9. Rekan-rekan sejawat Dosen, Tenaga Kependidikan serta Mahasiswa Universitas Sebelas Maret,*
- 10. Para Tamu Undangan, Wartawan, Sanak Keluarga, Handai Taulan serta seluruh hadirin sekalian.*



LATAR BELAKANG

Bullying : Persoalan Ekosistem, Bukan Sekadar Perilaku Individu

SDG 4

KOMITMEN NASIONAL

Indonesia berkomitmen mendukung **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**, yang salah satu pilarnya adalah tercapainya **pendidikan yang berkualitas**.

UNESCO

TANTANGANNYA

Bullying di sekolah merupakan **pelanggaran terhadap hak anak** atas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.



KPAI tahun 2025 mencatat terjadi **kekerasan terhadap anak**

2.500

37,5 %

Terjadi di lingkungan satuan pendidikan, baik dalam bentuk *bullying* maupun kekerasan lainnya.

HASIL PENELITIAN 2025-2026

- **90,99%** pernah mengalami *bullying*,
- **81,89%** mengalami *cyberbullying*
- **26,7%** tidak mengetahui mekanisme pelaporan

Tabel 1. Jumlah Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2025

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan 2025
1	3300 PROVINSI JAWA TENGAH	1.778
2	3301 Kabupaten Cilacap	123
3	3302 Kabupaten Banyumas	88
4	3303 Kabupaten Purbalingga	50
5	3304 Kabupaten Banjarnegara	81
6	3305 Kabupaten Kebumen	29
7	3306 Kabupaten Purworejo	58
8	3307 Kabupaten Wonosobo	41
9	3308 Kabupaten Magelang	55
10	3309 Kabupaten Boyolali	31
11	3310 Kabupaten Klaten	41
12	3311 Kabupaten Sukoharjo	85
13	3312 Kabupaten Wonogiri	41
14	3313 Kabupaten Karanganyar	30
15	3314 Kabupaten Sragen	21
16	3315 Kabupaten Grobogan	29
17	3316 Kabupaten Blora	33
18	3317 Kabupaten Rembang	13
19	3318 Kabupaten Pati	54
20	3319 Kabupaten Kudus	15
21	3320 Kabupaten Jepara	6
22	3321 Kabupaten Demak	50
23	3322 Kabupaten Semarang	86
24	3323 Kabupaten Temanggung	11
25	3324 Kabupaten Kendal	39
26	3325 Kabupaten Batang	29
27	3326 Kabupaten Pekalongan	46
28	3327 Kabupaten Pemalang	60
29	3328 Kabupaten Tegal	41
30	3329 Kabupaten Brebes	36
31	3371 Kota Magelang	24
32	3372 Kota Surakarta	117
33	3373 Kota Salatiga	42
34	3374 Kota Semarang	210
35	3375 Kota Pekalongan	22
36	3376 Kota Tegal	41

Sebaran Anak Korban Kekerasan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025



Daerah dengan Jumlah Tertinggi (Setelah Provinsi)





“**Sekolah aman** adalah **ekosistem pendidikan** yang secara aktif **menjamin setiap murid** dapat belajar, berinteraksi, dan berkembang tanpa rasa takut, intimidasi, diskriminasi, maupun ancaman terhadap martabatnya.”



Fisik Psikologis Sosiokultural Digital

BULLYING DI SEKOLAH

Tiga bentuk paling banyak dialami murid



DIMENSI PSIKOLOGIS

Verbal

Ejekan, hinaan, dan panggilan merendahkan murid di sekolah



DIMENSI FISIK & SOSIOKULTURAL

Fisik & Pengucilan

Dorongan, ancaman, dan pengucilan yang membuat murid **takut hadir** di sekolah.



DIMENSI DIGITAL

Cyberbullying

Pesan dan unggahan yang membuat murid takut **terus menerus, merasa tidak aman.**

TRANSFORMASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN ANTI *BULLYING*

Perubahan cara guru **merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi** pembelajaran, agar murid aktif dan mampu menghubungkan **nilai Pancasila** dengan persoalan nyata, termasuk ***bullying***.

Teknologi **tidak menggantikan** peran guru, melainkan **memperluas kapasitasnya** untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berkarakter.

Pencegahan *bullying* adalah praksis Pendidikan Pancasila:

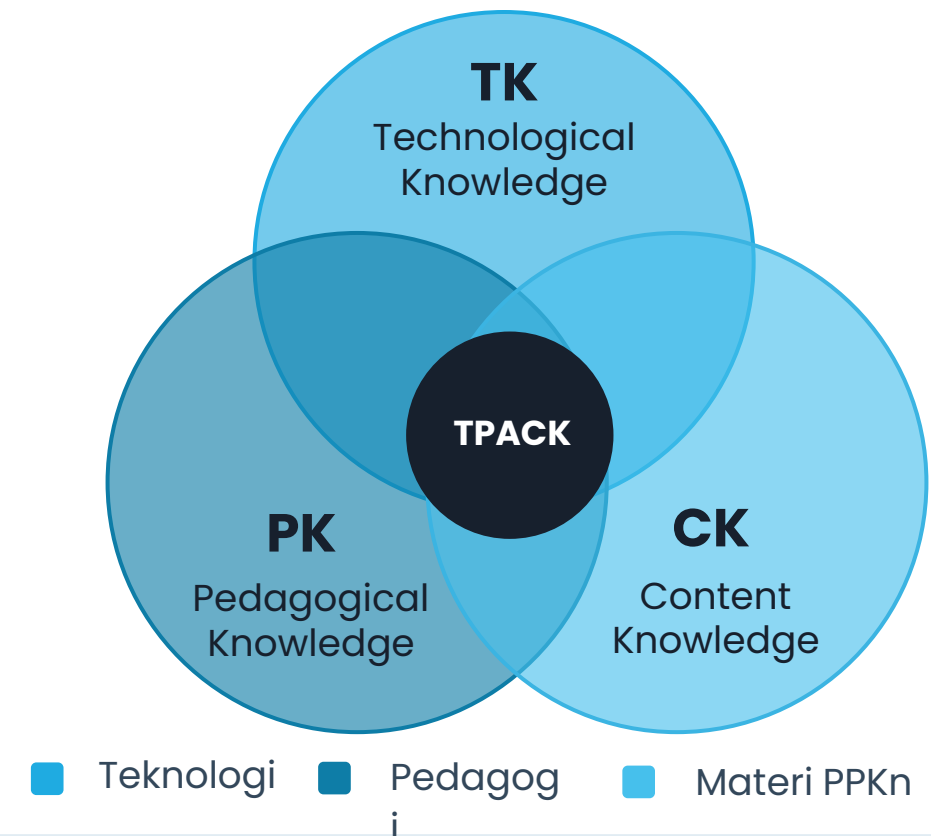
Kemanusiaan

Keadilan

Kepedulian

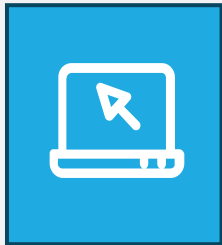
Tanggung jawab

KERANGKA TPACK



*Sinergi guru, pembelajaran Pancasila, dan teknologi inilah yang menjadi kunci terwujudnya
sekolah aman anti **bullying**.*

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN **BULLYING** MELALUI MEDIA **SAFESCHOOL SMART REPORTING**



Pencegahan dan penanganan **bullying** memerlukan **strategi edukatif** yang di dukung **media yang tepat** untuk mengintegrasikan **pembelajaran dan pelaporan bullying** dalam ekosistem **sekolah aman**.



- **SafeSchool** memperkuat pencegahan melalui pembelajaran tentang **pengenalan, dampak, dan nilai anti bullying**
- **Smart Reporting** memudahkan murid **melaporkan bullying secara aman dan mendukung deteksi dini, serta penanganan oleh sekolah**.



SafeSchool Smart Reporting dikembangkan untuk membantu murid belajar mengenali **bullying**, memahami dampaknya, mencegahnya, berani menyampaikan ketika terjadi, serta menghubungkan laporan dengan tindak lanjut yang memberikan perlindungan kepada warga sekolah



*Mangesthi luhur ambangun nagara
Advancing human society, preserving noble values*



MEDIA SAFESCHOOL SMART REPORTING



MODEL INTEGRASI PENGEMBANGAN SEKOLAH AMAN ANTI BULLYING

Model integrasi pengembangan sekolah aman anti bullying melalui **SafeSchool Smart Reporting** menempatkan pencegahan dan penanganan *bullying* dalam satu rangkaian berkelanjutan yang bergerak dari

Belajar → Memahami → Melapor → Ditindaklanjuti → Sekolah Aman.



KESIMPULAN

KONSEPTUAL

Sekolah Aman sebagai Ekosistem

Sekolah aman anti bullying menjamin setiap murid merasa **aman, dihargai, diterima, dan dilindungi.**

PEDAGOGIS

PPKn sebagai Ruang Praksis

Nilai kewarganegaraan dihidupkan sebagai tindakan: murid berani **mencegah, menolak, melaporkan,** dan membantu korban.

TEKNOLOGIS

Teknologi Memperluas Kapasitas Guru

Melalui kerangka **TPACK**, teknologi menopang guru bukan menggantikannya.

SafeSchool

membangun pemahaman lewat materi, video, kuis, dan refleksi

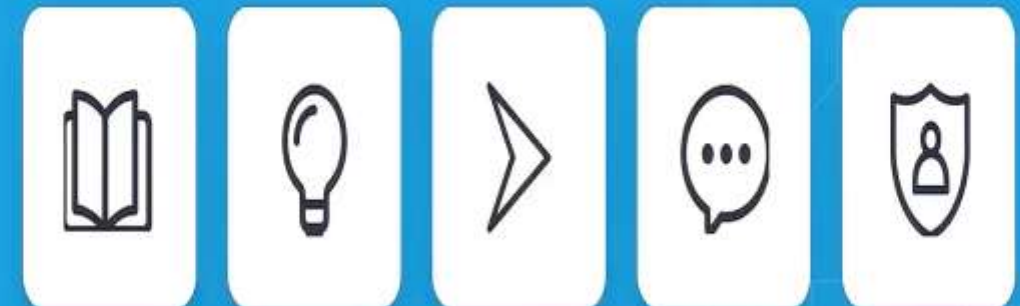
Smart Reporting

menyediakan pelaporan yang aman dan terhubung tindak lanjut sekolah

SISTEMIK

Satu Siklus Perlindungan

Pencegahan dan penanganan tidak terpisah keduanya membentuk **siklus yang berkelanjutan.**



Terima Kasih Kepada



**Menteri Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Indonesia**
Prof. Brian Yulianto, S.T.,
M.Eng., Ph.D.



Rektor UNS
Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.



Ketua MWA UNS
Prof. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D.,
wakil ketua Prof. Dr. Mohammad Furqon
Hidayatullah, M.Pd. dan segenap anggota MWA



Ketua Senat Akademik
Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr.,Sp.OG(K),
Sekretaris Prof. Dr. Mohammad Jamin SH,
M.Hum dan segenap anggota Senat
Akademik



Ketua Dewan Profesor
Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.; Sekretaris,
Prof. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes. dan
segenap anggota Dewan Profesor



Wakil Rektor
Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si, M.Si.
Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA,
Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D.
Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D



Dekan dan Wakil Dekan FKIP
Dr. Imam Sujadi, M.Si.
Prof. Dr. paed. Nurma Yunita Indriyanti, S.Pd., M.Si., M.Sc.
Dr. Yuyun Estriyanto, S.T., M.T.
Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si



Ketua Senat Akademik FKIP
Prof. Dr. Djono, M.Pd, Sekretaris Senat
Prof. Dr. Mulyanto, M.P,
dan segenap Anggota Senat Akademik
FKIP UNS

Terima Kasih Kepada

- Ketua LPPM UNS, Sekretaris, beserta jajarannya;
- Ketua LPPMP UNS, Sekretaris, beserta jajarannya;
- Ketua dan seluruh anggota Komite Integritas Akademik UNS;
- Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia UNS;
- Ketua Tim Penilai Angka Kredit FKIP UNS, beserta segenap anggota;
- Tim Asistensi Pidato Pengukuhan Guru Besar UNS bidang Ilmu Pengetahuan Sosial;

Kepada seluruh dosen Program Studi S1 dan S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran FKIP UNS

Prof. Dr. Winarno, M.Si., Prof. Dr. Triyanto, M.Hum., Dr. Moh. Muchtarom, S.Ag., M.Si, Wijianto, S.Pd., S.H., M.Hum. Dr. Muhammad Hendri Nuryadi, S.Pd., M.Sc. Dr. Rini Triastuti, S.H., M.Hum., Yudi Ariana, S.H., M.H., Raharjo, S.Pd., M.Sc., Anis Suryaningsih, S.Pd., M.Sc., Widya Noventari, S.Pd., M.Sc., Dewi Ika Sari, M.Pd., Muhamamd Muslim Hidayatulloh, M.Pd. dan Bp. Pardiyanto selaku admin Prodi;

Serta Bapak/Ibu Dosen PPKn Purna Tugas.
Kepada seluruh dosen Program Studi S2 Teknologi Pendidikan dan seluruh dosen Program Studi S2 Pendidikan Sejarah



Terima Kasih Kepada Promotor, Co-Promotor, Penguji, Senior, Mentor, Kolega, Mitra Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta seluruh teman-teman.



- Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P;
- Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum Rektor UNS masa jabatan 2019 -2023
- Prof. Dr. Drs. Astim Riyanto, S.H, M.H.; Prof. Dr. Sapriya, M.Ed,; Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si., Selaku Promotor, Co-Promotor dan Penguji Disertasi dari Universitas Pendidikan Indonesia;
- Seluruh anggota Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia; Terima kasih yang berkenan hadir Bp. Sekjen APKni Prof. Dr. Triyanto, S.H., M.Hum.
- Ketua dan seluruh anggota Forum Program Studi PPKn seluruh Indonesia, terima kasih yang berkenan hadir mewakili Dr. Yuyus Kardiman, M.P., Prof. Dr. Drs. Suyato, M.Pd., dan Dr. Iqbal Arpanudin, M.Pd.
- Ketua, pengurus dan seluruh anggota Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan seluruh Indonesia; Terima kasih yang berkenan hadir mewakili Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd., Dr. Yuli Utanto S.Pd., M.Si., dan Ghanis Putra Widhanarto S.Pd., M.Pd.
- KOMNAS HAM RI;
- Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Terima kasih kehadirannya Ketua: Bapak Indra Asoka Mahendrayana, S.E., dan Komisioner: Ibu Ermy Sri Ardyanti, S.Sos. Terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin bersama almarhum suami saya dalam perjalanan pengabdianya sebagai Komisioner Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah.

Terima Kasih Kepada Kolega, Mitra Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta seluruh teman-teman.

- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, terima kasih yang berkena hadir Bp Dr. Sadimin
- Pengurus Besar Asosiasi Guru Pendidikan Pancasila Indonesia Provinsi Jawa Tengah;
- Pengurus Besar Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SMA dan SMK Provinsi Jawa Tengah, terima kasih yang berkenan hadir : Bapak Rohib, S.Pd. M.Pd, Didit Yoga Sudibyo, S.Pd., M.Pd dan Ibu Anna Yuniati, S.Pd, M.Pd,
- Solo bersimfoni, terima kasih yang berkanan hadir Bp. Ketua M Farid Sunarto, S.Pd., M.Si.
- Yayasan Kakak Kota Surakarta;, Terima kasih yang berkenan datang Ibu Direktur Shoim Sahriyati, S.T.
- Calon Hakim Angkatan 13 Mahkamah Agung RI : Terima kasih yang berkenan hadir Ibu Nurhayati Nasution, S.H. M.H., Imelda S.H., M.H. Hakim Pengadilan Negeri Surakarta
- Teman-teman alumni SDN Banyuagung II Kota Surakarta, alumni SMPN 4 Surakarta, dan alumni SMAN 6 Surakarta,
- Teman-teman alumni Fakultas Hukum UNS, terkhusus angkatan 94; Alumni S2 Teknologi Pendidikan FKIP UNS Angkatan 2008; dan Alumni S3 Pendidikan Kewarganegaraan UPI Angkatan 2010
- Terima kasih yang berkenan hadir Ketua Keluarga Alumni FKIP: Dr. H. Joko Sutrisno, M.Pd, dan Ketua IKADIKGRA UNS: Prof. Dr. Anita Trisiana.

Terima Kasih

